



## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KABUPATEN MAGELANG

Lia Dwi Musyarofatun ✉

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Desember 2012  
Disetujui Januari 2013  
Dipublikasikan Februari 2013

### Keywords:

**Capital Adequacy Ratio; Company Return on Assets ; Loan to Deposit Ratio; Non Performing Loan; Operational Efficiency**

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh rasio keuangan *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR) dan efisiensi operasional perusahaan (BOPO) terhadap rentabilitas bank yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 BPR di Kabupaten Magelang. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan tahun 2011 yang dipublikasikan di Bank Indonesia. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Kedua, CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Ketiga, NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Keempat, LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Kelima, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

### Abstract

*The purpose of this study was to demonstrate the influence of financial ratios capital adequacy ratio (CAR), non-performing loans (NPLs), loan to deposit ratio (LDR) and operational efficiency (BOPO) on bank profitability as measured by return on assets (ROA). Sample was determined by the method of purposive sampling to obtain a sample of 11 rural banks in the District of Magelang. The data in this study is a secondary data in the form of a quarterly financial report published in 2011 on Bank Indonesia. Analytical tool in this study using multiple linear regression. The results showed that the first, the independent variables simultaneously affect the ROA. Second, the CAR is not significant negative influence on ROA. Third, the negative effect is not significant NPL to ROA. Fourth, LDR negatively on ROA is not significant. Fifth, BOPO significant negative effect ROA.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

## PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/26/PBI/2006, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bagi perbankan seperti halnya BPR, masalah rentabilitas sebenarnya jauh lebih penting dari pada masalah laba. Laba yang besar saja belumlah menjadi ukuran bahwa bank dapat bekerja secara efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Rasio rentabilitas memberikan informasi mengenai besarnya efisiensi suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya karena rasio ini mengindikasikan besarnya keuntungan rata-rata yang dapat diperoleh terhadap setiap rupiah asetnya. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik pula dalam menggunakan asetnya. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk *Return on Assets* dalam ukuran bank-bank Indonesia minimal 1,25%.

Data perbandingan ROA pada BPR di Kabupaten Magelang tahun 2009-2010 pada observasi awal diperoleh fenomena empirik bahwa ada beberapa BPR di Kabupaten Magelang yang memiliki angka ROA di bawah batas minimum menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004 dengan kriteria yang kurang profitabel. Angka minimum ROA pada kriteria profitabel adalah sebesar 1,25%. Selain itu dari 11 BPR yang berada di kabupaten magelang, 6 diantaranya mengalami penurunan ROA pada tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu informasi mengenai faktor penyebabnya.

Wasis (1993) menyatakan bahwa terdapat 3 aspek yang mempengaruhi *profitability* (rentabilitas) yaitu *balance sheet management* (aspek likuiditas), *operating management* (aspek efisiensi operasional) dan *financial management* (aspek keuangan permodalan). faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas menurut Brigham dan Houston (2001:107) adalah likuiditas, manajemen aktiva, dan manajemen utang. Brigham dalam Wasis (1993:74) justru menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas adalah efisiensi penggunaan modal, volume penjualan, dan Struktur modal perusahaan.

Berbagai metode dapat digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur

kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek capital (permodalan) meliputi CAR, aspek *assets* meliputi NPL, aspek *earning* meliputi ROA dan BOPO, aspek likuiditas meliputi LDR. Aspek-aspek tersebut kemudian digunakan dalam penelitian ini dan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan.

*Return on Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio kinerja bank menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Dendawijaya, 2005). NPL (*Non Performing loan*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, sehingga apabila semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk ROA (Almilia & Winny, 2005). LDR (*Loan to deposit Ratio*) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh Bank. BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. hubungan BOPO dan ROA adalah negatif yaitu semakin kecil BOPO maka ROA akan meningkat.

Mengacu pada hasil-hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, terdapat perbedaan hasil penelitian serta faktor-faktor yang diduga mempengaruhi rentabilitas. Selain itu, adanya permasalahan rentabilitas yang menurun menambah semangat bagi peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rentabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang.

## METODE

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang berada di Kabupaten Magelang dan terdaftar pada Bank Indonesia. BPR di Kabupaten Magelang berjumlah 12 BPR.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan metode *purposive Random sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 11 bank. Adapun pemilihan sampel ditentukan dengan pertimbangan bahwa BPR yang berada di Kabupaten Magelang telah terdaftar di Bank Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keu-

angan triwulannya pada tahun 2009-2011 sesuai dengan ketentuan pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/30/DPBPR/2006 tanggal 12 Desember 2006.

### Variabel Penelitian

#### Variabel Dependen

Rentabilitas sebagai variabel dependen (Y) yang di proksikan dengan return on asete merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan efisiensi manajer secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, ROA pada laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang diperoleh dari laporan perhitungan rasio keuangan yang dipublikasikan. ROA dapat diperoleh dengan cara:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{rata-rata Total Asset}}$$

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 membagi kriteria *Return on Asset* (ROA) dalam 5 interval peringkat sebagai berikut:

**Tabel 1.** Standar Kriteria Pengukuran Tingkat ROA

Tingkat	Kriteria
ROA ≥ 1,5%	Sangat Rendabel
1,25% ≤ ROA < 1,5%	Rendabel
0,5% ≤ ROA < 1,25%	Cukup Rendabel
0% ≤ ROA < 0,5%	Kurang Rendabel
ROA ≤ 0%	Tidak Rendabel

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

#### Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X). Variabel independen (bebas) dari penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan Bank yang dibuat oleh bank serta dilaporkan secara berkala ke Bank Indonesia dan dipublikasikan. Adapun rasio-rasio keuangan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari empat aspek yaitu :CAR, NPL, LDR, dan BOPO.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel bebas (X1) yaitu rasio kecukupan modal pada bank. CAR dapat diperoleh dengan cara:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank} \times 100\%}{\text{ATMR}}$$

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 membagi kriteria *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam 5 interval peringkat sebagai berikut:

**Tabel 2** Standar Kriteria Pengukuran Tingkat CAR

Tingkat	Kriteria
CAR ≥ 10%	Modal Sangat Mencukupi
8% ≤ CAR < 10%	Modal Mencukupi
6% ≤ CAR < 8%	Modal Cukup Mencukupi
4% ≤ CAR < 6%	Modal Kurang Mencukupi
CAR < 4%	Modal Tidak Mencukupi

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

*Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel bebas (X2) yaitu rasio kredit yang menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan yang mengalami masalah tentang kegagalan pihak debitur untuk memenuhi kewajibannya membayar angsuran (cicilan) pokok beserta bunga yang telah disepakati (Dendawijaya, 2005). NPL dapat diperoleh dengan cara:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah} \times 100\%}{\text{Total Kredit}}$$

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 membagi kriteria *Non Performing Loan* (NPL) dalam 2 interval peringkat sebagai berikut:

**Tabel 3.** Standar Kriteria Pengukuran Tingkat NPL

Tingkat	Kriteria
NPL ≤ 5	Tidak Bermasalah
5 < NPL	Bermasalah

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel bebas (X3) yaitu rasio perbandingan antara dana yang dikucurkan masyarakat dengan dana yang tersimpan dalam bank. LDR dapat diperoleh

leh dengan cara:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit} \times 100\%}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 membagi kriteria *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam 5 interval peringkat sebagai berikut:

**Tabel 4.** Standar Kriteria Pengukuran Tingkat LDR

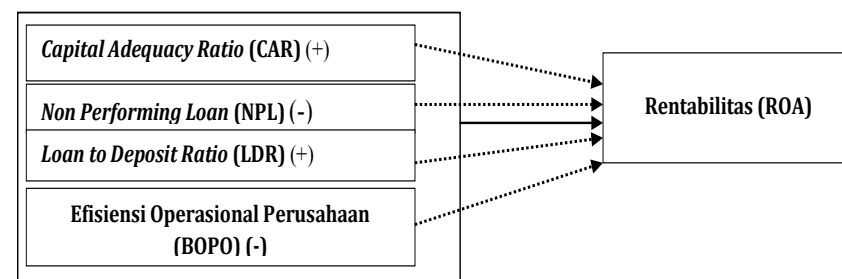
Tingkat	Kriteria
LDR < 75%	Overlikuid
75% ≤ LDR < 85%	Likuid
85% ≤ LDR < 110%	Cukup Likuid
110% ≤ LDR < 120%	Kurang Likuid
LDR ≥ 120%	Tidak Likuid ( <i>Illikuid</i> )

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

Efisiensi Operasional (BOPO) sebagai variabel bebas (X4) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efisiensi operasional dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. BOPO dapat diperoleh dengan cara:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional} \times 100\%}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 membagi kriteria Efisiensi Operasional (BOPO) dalam 5 interval peringkat sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

**Tabel 5.** Standar Kriteria Pengukuran Tingkat BOPO

Tingkat	Kriteria
BOPO ≤ 92%	Sangat efisien
92% < BOPO ≤ 94%	Efisien
94% < BOPO ≤ 96%	Cukup efisien
96% < BOPO ≤ 98%	Kurang efisien
BOPO > 98%	Tidak efisien

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

**Pengembangan Hipotesis**

*Capital adequacy ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Penurunan CAR akan berpengaruh pada penurunan rentabilitas (ROA). Selain masalah Permodalan, pada Bank perkreditan Rakyat juga tidak terlepas dari adanya risiko kredit berupa tidak lancarnya pembayaran kembali atau telah terjadi kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL). Rasio LDR juga merupakan indikator kerawanan dan kemandapan dari suatu bank. Selain itu, rentabilitas bank juga dapat dipengaruhi dengan menekan besarnya biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Dengan biaya operasional perusahaan yang rendah dalam menghasilkan keuntungan, maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya rentabilitas bank.

H<sub>1</sub>: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Efisiensi Operasional

Perusahaan (BOPO) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Return On Assets (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Ghozali (2007), Perkasa (2007), Hoffmann (2011), dan Akhtar dkk (2011) menunjukkan CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Werdaningtyas (2002), Ponco (2008), Astuti (2011), dan Ferdiansyah (2011) justru bertentangan dengan penelitian sebelumnya, yakni menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara CAR dengan ROA. Hapsari (2011) dalam penelitiannya justru menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh CAR terhadap ROA.

H<sub>2</sub>: Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Hasil penelitian oleh Ghozali (2007), Alexiou dan Voyzas (2009), dan Akhtar dkk (2011) menunjukkan adanya pengaruh negatif antara NPL dengan ROA. Perkasa (2007) dalam penelitiannya memberikan hasil yang kontradiktif yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap ROA. Hapsari (2011) justru menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

H<sub>3</sub>: Non Performing Loan (NPL) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Perkasa (2007), Ponco (2008), Ferdiansyah (2011), dan Astuti (2011) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap Rentabilitas. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2008), Alexiou dan Voyzas (2009), dan Werdaningtyas (2002) yang menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara LDR terhadap rentabilitas. Taswan (2006:115) dalam teorinya mengemukakan bahwa likuiditas pada perusahaan berpengaruh terhadap rentabilitas. Menurutnya, sektor kredit (LDR yang tinggi) akan memberikan rentabilitas yang besar bagi bank, semakin kecil kredit yang ditempatkan maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya dan akan menurunkan rentabilitasnya.

H<sub>4</sub>: Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial memiliki pengaruh positif dan sig-

nifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Ponco (2008), Nainggolan (2009), dan Ferdiansyah (2011) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini menguatkan teori yang dikemukakan Taswan (2010:167) bahwa semakin rendah efisiensi operasional maka semakin tidak efisien bank, dengan kata lain, jika biaya operasional yang dikeluarkan tinggi maka laba yang diperoleh lebih kecil sehingga menyebabkan rentabilitas menurun. Jika biaya operasional yang dikeluarkan rendah maka laba yang diperoleh lebih besar sehingga menyebabkan rentabilitas meningkat.

H<sub>5</sub>: Biaya Operasional Perusahaan (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

**Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan yang dibuat oleh Bank Perkreditan Rakyat yang mencakup laporan keuangan triwulan I-IV selama tahun 2011 yang dilaporkan ke Bank Indonesia dan dipublikasikan.

**Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengambil data berdasarkan dokumen sumber. Dokumentasinya berupa data informasi keuangan maupun data lain yang mendukung. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui laporan keuangan BPR yang diterbitkan kepada Bank Indonesia dan mengetahui rasio-rasio keuangan seperti tingkat kecukupan modal (CAR), kredit bermasalah (NPL), tingkat likuiditas (LDR), efisiensi operasional (BOPO), dan rentabilitas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel-variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean*, dan nilai standar deviasi.



**Tabel 6.** Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	44	10.33	38.79	20.5977	8.29330
NPL	44	.78	18.44	7.9223	4.80242
LDR	44	46.55	99.56	74.8382	12.84026
BOPO	44	62.50	92.30	80.1039	7.41691
ROA	44	-.47	6.78	2.9707	1.70654
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

**Tabel 7.** Hasil Pengujian Simultan

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.707	4	.427	3.245	.022 <sup>a</sup>
Residual	5.128	39	.131		
Total	6.835	43			

Sumber: Hasil perhitungan IBM SPSS 19 (diolah pada tahun 2012)

Hasil analisis deskriptif berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) setiap variabel independen dan dependen lebih besar daripada standar deviasinya. Artinya, banyak dari anggota sampel yang nilainya berkumpul atau mengelompok di sekitar nilai rata-rata.

#### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data dapat dilakukan dengan melihat tabel hasil Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai Asymp sign lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0.926 dan dengan melihat grafik normal plot di mana plot berada di sekitar dan di sepanjang garis 45<sup>o</sup> sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data variabel berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas memperlihatkan bahwa nilai VIF variabel CAR sebesar 1.448, variabel NPL sebesar 3.567, variabel LDR sebesar 4.482, variabel BOPO sebesar 1.381 (VIF < 10) dan nilai *tolerance* seluruh variabel lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa titik-titik yang terlihat menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

#### Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari autokorelasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson (D-W) lebih besar dari batas (du) dan kurang dari (4-du), yaitu  $1.3263 < 1.422 < 1.7200$ .

#### Analisis Regresi Berganda Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji-F pada Tabel 7 untuk H<sub>1</sub> diperoleh angka 3,245 dengan nilai signifikan sebesar 0,022 di bawah 0,05 yang menyimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima sehingga empat variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi rentabilitas (ROA).

**Tabel 8.** Hasil Pengujian Parsial

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	240.723	88.480		2.721	.010
	CAR	-6.668	3.198	-.348	-2.085	.289
	NPL	-.035	.471	-.019	-.074	.941
	LDR	-7.694	44.505	-.051	-.173	.864
	BOPO	-139.579	51.889	-.439	-2.690	.010

#### Uji Parsial (Uji T)

Persamaan regresi sederhana berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 8 sebagai berikut :

$$Y = 240.723 - 6.668 \text{ CAR} - 0.035 \text{ NPL} - 7.694 \text{ LDR} - 139.579 \text{ BOPO}$$

Hasil uji-t untuk H<sub>2</sub> diperoleh angka 2,085 dengan nilai signifikan sebesar 0,289 untuk variabel (*capital adequacy ratio*) CAR menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan sebesar 0,05 yang menyimpulkan bahwa H<sub>2</sub> ditolak atau tidak adanya pengaruh signifikan CAR terhadap rentabilitas.

Hasil uji-t untuk H<sub>3</sub> diperoleh angka 0,074 dengan nilai signifikan sebesar 0,941 untuk variabel (*non performing loan*) NPL menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan sebesar 0,05 yang menyimpulkan bahwa H<sub>3</sub> ditolak atau tidak adanya pengaruh signifikan NPL terhadap rentabilitas.

Hasil uji-t untuk H<sub>4</sub> diperoleh angka 0,173 dengan nilai signifikan sebesar 0,864 untuk variabel (*loan to deposit ratio*) LDR menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan sebesar 0,05 yang menyimpulkan bahwa H<sub>4</sub> ditolak atau tidak adanya pengaruh signifikan LDR terhadap rentabilitas.

Hasil uji-t untuk H<sub>5</sub> diperoleh angka 2,690 dengan nilai signifikan sebesar 0,010 untuk variabel (efisiensi operasional perusahaan) BOPO menunjukkan nilai di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05 yang menyimpulkan bahwa H<sub>5</sub> diterima atau adanya pengaruh signifikan BOPO terhadap rentabilitas.

#### Pembahasan

Hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Efisiensi Operasional Perusahaan (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada

Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. Hasil untuk nilai F dari tabel 7 adalah sebesar 3,245 dan signifikansi 0,022 di bawah 0,05. Dengan demikian H<sub>1</sub> dapat diterima bahwa keempat variabel independen secara simultan mempengaruhi rentabilitas (ROA).

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. Hasil uji-t (tabel 8) untuk H<sub>2</sub> diperoleh nilai signifikan sebesar 0,289 untuk variabel CAR di atas tingkat signifikan sebesar 0,05 dan pengaruh negatif. Dengan demikian H<sub>2</sub> ditolak yang berarti semakin tinggi CAR akan menurunkan rentabilitas (ROA) meski tidak signifikan.

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. Hasil uji-t (tabel 8) untuk H<sub>3</sub> diperoleh nilai signifikan sebesar 0,941 untuk variabel NPL di atas tingkat signifikan sebesar 0,05. Dengan demikian H<sub>3</sub> tidak dapat diterima yang berarti bahwa semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang maka tidak dapat memberikan pengaruh besar terhadap penurunan rentabilitas (ROA).

Hipotesis keempat menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. Hasil uji-t (tabel 8) untuk H<sub>4</sub> diperoleh nilai signifikan sebesar 0,864 untuk variabel LDR di atas tingkat signifikan sebesar 0,05 dan pengaruh negatif. Dengan demikian H<sub>4</sub> ditolak bahwa semakin tinggi LDR pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang tidak memberikan pengaruh besar terhadap penurunan rentabilitas (ROA).

Hipotesis kelima menyatakan terdapat

pengaruh negatif dan signifikan antara Biaya Operasional Perusahaan (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. Hasil uji-t untuk  $H_5$  diperoleh nilai signifikan sebesar 0,010 untuk variabel BOPO di bawah tingkat signifikan sebesar 0.05. Dengan demikian  $H_5$  diterima yang berarti bahwa semakin rendah rasio BOPO maka akan memberikan pengaruh besar terhadap rentabilitas (ROA).

## PENUTUP

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA, variabel CAR, NPL dan LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, dan variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas seperti *size* dan *leverage* serta menambah periode dan memperluas sampel penelitian sehingga akan meningkatkan keakuratan data dan akan diperoleh hasil yang lebih representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexiou, Constantinos dan Voyazas Sofoklis. 2009. "Determinants Of Bank Profitability: Evidence From The Greek Banking Sector". *Economic Annals, Volume LIV No. 182*.
- Akhtar, Muhammad Farhan, Khizer Ali, dan Shama Sadaqat. 2011. "Factors Influencing the Profitability of Islamic Banks of Pakistan". *International Research Journal of Finance and Economics* ISSN 1450-2887 Issue 66. Pakistan: Universitas Punjab.
- Astuti, Septi Marista. 2011. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Rentabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Semarang Tahun 2008-2009". *Skripsi*. Semarang: UNNES.
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. <http://www.bi.go.id>. (25 Mei. 2012)
- 2006a. *Peraturan Bank Indonesia Nomor:8/26/PBI/2006 tentang Bank Perkreditan Rakyat*. <http://www.bi.go.id>. (25 Mei. 2012)
- 2006b. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/30/DPBPR/2006 tanggal 12 Desember 2006 tentang Bank Perkreditan Rakyat*. <http://www.bi.go.id>.
- id. (27 Mei. 2012)
- 2012. *Laporan Keuangan Publikasi Triwulan*. <http://www.bi.go.id>. (13 Maret 2012)
- Ferdiansyah, Bayu Eka. 2011. "Pengaruh Kredit Bermasalah, Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Perusahaan Terhadap Rentabilitas". *Skripsi*. Semarang: UNNES.
- Ghozali. 2007. "Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing to Deposit Ratio), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan NPL (Non Performing Loan) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri". *Skripsi*: Universitas Islam Indonesia
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Tiara Kusuma. 2011. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, GWM, Dan Rasio Konsentrasi Terhadap ROA (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Listing Di Bei 2005-2009)". *Skripsi*. Semarang: UNIDIP
- Hoffman, Paolo Saona. 2011. "Determinants of the Profitability of the US Banking Industry". *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 2 No. 22.
- Nainggolan, Marnov P.P. 2009. "Analisis Pengaruh LDR, NIM dan BOPO terhadap Rentabilitas Bank Umum Indonesia". *Skripsi*: Universitas Sumatera Utara.
- Perkasa, Pontie Prasnanugraha. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. *Tesis*: Universitas Diponegoro.
- Ponco, Budi. 2008. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, NPL terhadap Perubahan Laba". *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wasis. 1993. *Perbankan (Pendekatan Manajerial)*. Semarang: Penerbit Satya Wacana
- , 1997. *Pembelanjaan Perusahaan*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Werdaningtyas, Hesti. 2002. "Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Premerger di Indonesia". *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol 1.No.2, Hal 24-39.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN